Vol. 05 No. 07 (2026) : 612-619
e-ISSN: 2964-0131
p-ISSN-2964-1748
UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN
e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748
Available online at https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal

PENERAPAN MANAJEMEN BERBASIS MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI PONDOK PESANTREN AL-HIJRAH MASAMBA

Alauddin Subandi[1], Agus Nur Yasin[2]
[1-2]Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia
Email: [1]eldinsubandilemo@gmail.com, [2]agusnuryasin@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak di Pondok Pesantren Al-Hijrah Masamba. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap kepala madrasah, guru Aqidah Akhlak, tenaga kependidikan, dan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen berbasis madrasah dilakukan melalui penguatan perencanaan program pembelajaran, pengelolaan sumber daya pendidikan, pelibatan guru dalam pengambilan keputusan, supervisi akademik, serta evaluasi pembelajaran secara berkelanjutan. Penerapan manajemen berbasis madrasah memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak, baik dalam aspek perencanaan pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran, penguatan karakter peserta didik, maupun hasil belajar siswa. Faktor pendukung keberhasilan program meliputi kerja sama antarwarga madrasah, dukungan orang tua, dan lingkungan madrasah yang religius. Hambatan yang ditemukan meliputi keterbatasan sarana pembelajaran, perbedaan kemampuan peserta didik, dan pengaruh perkembangan teknologi digital terhadap perilaku siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen berbasis madrasah yang terstruktur dan partisipatif mampu meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak secara efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Manajemen Berbasis Madrasah, Mutu Pembelajaran, Aqidah Akhlak, Pendidikan Islam, Madrasah Tsanawiyah

Abstract

This study aims to analyze the application of madrasah-based management in improving the quality of Aqidah Akhlak learning at Pondok Pesantren Al-Hijrah Masamba. The research uses a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation of madrasah heads, Aqidah Akhlak teachers, education staff, and students. The results of the study show that the implementation of madrassa-based management is carried out through strengthening learning program planning, management of educational resources, involvement of teachers in decision-making, academic supervision, and continuous evaluation of learning. The implementation of madrasah-based management has a positive impact on improving the quality of Aqidah Akhlak learning, both in terms of learning planning, the use of learning methods, strengthening the character of students, and student learning outcomes. Factors that support the success of the program include cooperation between madrasah residents, parental support, and a religious madrasah

environment. The obstacles found include limited learning facilities, differences in students' abilities, and the influence of digital technology developments on student behavior. This research shows that the implementation of structured and participatory madrassah-based management is able to improve the quality of learning Aqidah Akhlak effectively and sustainably.

Keywords: Madrasah-Based Management, Learning Quality, Aqidah Akhlak, Islamic Education, Madrasah Tsanawiyah

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Salah satu mata pelajaran yang memiliki kontribusi besar dalam pembentukan karakter peserta didik adalah Aqidah Akhlak. Mata pelajaran ini tidak hanya memberikan pemahaman tentang nilai-nilai keislaman, tetapi juga menanamkan perilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari. Mutu pembelajaran Aqidah Akhlak menjadi faktor penting dalam keberhasilan pendidikan karakter di madrasah.(Hartani, 2023) Pembelajaran yang berkualitas mampu membantu peserta didik memahami konsep aqidah secara benar dan menerapkannya dalam perilaku sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengelolaan pendidikan yang efektif agar mutu pembelajaran dapat meningkat secara optimal.(Dimyati, 2015)

Manajemen berbasis madrasah merupakan salah satu strategi pengelolaan pendidikan yang memberikan kewenangan kepada madrasah untuk mengatur dan mengembangkan program pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi madrasah.(Hamalik, 2020) Melalui manajemen berbasis madrasah, kepala madrasah, guru, dan seluruh warga sekolah dapat bekerja sama dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara lebih mandiri dan partisipatif.(Mulyasa, 2017)

Penerapan manajemen berbasis madrasah menekankan pentingnya partisipasi seluruh komponen pendidikan dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program pembelajaran.(Hasan Langgulung, 2003) Dengan adanya kerja sama yang baik antara kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, dan orang tua, proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.(Mujamil Qomar, 2015)

Perkembangan teknologi dan perubahan sosial masyarakat membawa tantangan baru dalam dunia pendidikan. Peserta didik saat ini menghadapi berbagai pengaruh negatif yang dapat memengaruhi perilaku dan moral mereka.(Zakiah Daradjat, 2017) Oleh karena itu, pembelajaran Aqidah Akhlak harus mampu memberikan penguatan nilai-nilai religius dan karakter Islami agar peserta didik memiliki ketahanan moral dalam menghadapi perkembangan zaman.(Abuddin Nata., 2016)

Pondok Pesantren Al-Hijrah Masamba merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berupaya meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak melalui penerapan manajemen berbasis madrasah. Madrasah ini menerapkan berbagai program pembinaan karakter dan penguatan pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam untuk membentuk peserta didik yang religius dan berakhlak mulia.(Amelia et al., 2024)

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru Aqidah Akhlak menggunakan berbagai metode dan strategi pembelajaran yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Kepala madrasah juga aktif melakukan supervisi dan pembinaan kepada guru agar mutu pembelajaran terus mengalami peningkatan.(Ramayulis, 2015)

Selain itu, madrasah menerapkan budaya religius melalui kegiatan pembiasaan ibadah, pembinaan akhlak, dan kegiatan keagamaan lainnya. Lingkungan madrasah yang religius membantu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung pembentukan karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam.(Syafaruddin., 2018)

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak di Pondok Pesantren Al-Hijrah Masamba. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan manajemen pendidikan Islam yang efektif dan berkualitas.

Novelty penelitian ini terletak pada penerapan manajemen berbasis madrasah yang terintegrasi dengan penguatan pembelajaran Aqidah Akhlak berbasis karakter Islami di lingkungan madrasah tsanawiyah. Penelitian ini tidak hanya membahas pengelolaan madrasah secara umum, tetapi juga menyoroti keterlibatan kepala madrasah, guru, dan budaya religius madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak secara partisipatif dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan tersebut dipilih untuk memahami secara mendalam penerapan manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak di Pondok Pesantren Al-Hijrah Masamba. Penelitian dilakukan secara langsung di lingkungan madrasah agar data yang diperoleh sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.(Sugiyono, 2019)

Subjek penelitian terdiri atas kepala madrasah, guru Aqidah Akhlak, tenaga kependidikan, dan peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat pelaksanaan pembelajaran dan penerapan manajemen madrasah. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai strategi pengelolaan pembelajaran, faktor pendukung, dan hambatan dalam meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa perangkat pembelajaran, program kerja madrasah, dan arsip evaluasi pembelajaran.(Moleong, 2021)

Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data dianalisis secara sistematis untuk menemukan pola penerapan manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan metode agar hasil penelitian memiliki validitas yang kuat.(Arikunto, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen berbasis madrasah di Pondok Pesantren Al-Hijrah Masamba dilakukan melalui perencanaan program pembelajaran yang sistematis. Kepala madrasah bersama guru menyusun program pembelajaran Aqidah Akhlak secara terarah dengan menyesuaikan kebutuhan peserta didik dan tujuan pendidikan Islam. Perencanaan tersebut membantu menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan terstruktur.

Dalam aspek pengorganisasian, kepala madrasah melibatkan guru dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan pembelajaran dan kegiatan pendidikan. Guru diberikan kesempatan menyampaikan ide dan inovasi dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak. Kondisi tersebut menciptakan suasana kerja yang harmonis dan meningkatkan tanggung jawab guru terhadap kualitas pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak dilakukan melalui penggunaan metode pembelajaran yang variatif dan interaktif. Guru tidak hanya menggunakan metode ceramah, tetapi juga diskusi, tanya jawab, praktik ibadah, dan pembelajaran berbasis keteladanan. Metode tersebut membantu peserta didik lebih aktif dan mudah memahami materi pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mutu pembelajaran Aqidah Akhlak mengalami peningkatan setelah diterapkannya manajemen berbasis madrasah. Peserta didik menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap materi Aqidah Akhlak serta

perubahan perilaku yang lebih positif dalam kehidupan sehari-hari. Sikap disiplin, sopan santun, dan tanggung jawab peserta didik mulai berkembang secara lebih baik.

Kepala madrasah secara rutin melaksanakan supervisi akademik terhadap guru Aqidah Akhlak. Supervisi dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dan memberikan pembinaan kepada guru agar mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru memperoleh arahan terkait penggunaan metode pembelajaran dan pengelolaan kelas yang efektif.

Selain itu, madrasah menerapkan budaya religius melalui pembiasaan kegiatan keagamaan seperti salat berjamaah, membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran, dan kegiatan ceramah agama. Pembiasaan tersebut membantu memperkuat nilai-nilai aqidah dan akhlak peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kerja sama antara madrasah dan orang tua memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak. Orang tua mendukung program madrasah melalui pengawasan dan pembinaan perilaku anak di rumah. Sinergi tersebut membantu menciptakan pendidikan karakter yang lebih efektif.

Meskipun demikian, penelitian menemukan beberapa hambatan dalam penerapan manajemen berbasis madrasah. Hambatan tersebut meliputi keterbatasan sarana pembelajaran, perbedaan kemampuan peserta didik, dan pengaruh media sosial terhadap perilaku siswa. Namun madrasah terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui evaluasi dan pengembangan program pendidikan.

Pembahasan

Manajemen berbasis madrasah memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak di madrasah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan pendidikan yang dilakukan secara partisipatif mampu menciptakan suasana kerja yang harmonis dan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Dalam perspektif pendidikan Islam, kerja sama seluruh komponen pendidikan sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Perencanaan program pembelajaran yang sistematis membantu guru melaksanakan pembelajaran secara lebih efektif. Penyusunan program yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik memungkinkan proses pembelajaran berjalan secara terarah dan mencapai tujuan pendidikan karakter Islami. Dengan demikian, perencanaan menjadi langkah penting dalam peningkatan mutu pembelajaran.

Pelibatan guru dalam pengambilan keputusan menunjukkan bahwa manajemen berbasis madrasah memberikan ruang partisipasi yang luas kepada guru. Guru yang

dilibatkan dalam pengembangan program pendidikan akan memiliki rasa tanggung jawab yang lebih tinggi terhadap keberhasilan pembelajaran. Kondisi tersebut membantu meningkatkan motivasi dan profesionalisme guru.

Penggunaan metode pembelajaran yang variatif menunjukkan adanya peningkatan kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran Aqidah Akhlak. Metode pembelajaran yang interaktif membantu peserta didik lebih aktif dalam proses belajar dan lebih mudah memahami materi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa mutu pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh materi, tetapi juga strategi pembelajaran yang digunakan guru.

Peningkatan perilaku positif peserta didik menunjukkan bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan karakter siswa. Nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, dan sopan santun mulai berkembang melalui pembelajaran dan pembiasaan religius yang diterapkan madrasah. Dengan demikian, pembelajaran Aqidah Akhlak berfungsi sebagai sarana pembinaan moral peserta didik.

Supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah menjadi strategi penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui supervisi, guru memperoleh bimbingan dan evaluasi terkait pelaksanaan pembelajaran di kelas. Supervisi membantu guru memperbaiki kekurangan dan meningkatkan kompetensi profesional secara berkelanjutan.

Budaya religius yang diterapkan madrasah memberikan pengaruh positif terhadap suasana belajar dan perilaku peserta didik. Pembiasaan kegiatan keagamaan membantu peserta didik membangun kesadaran spiritual dan membentuk karakter Islami. Lingkungan madrasah yang religius menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlak.

Hambatan yang ditemukan dalam penelitian menunjukkan bahwa peningkatan mutu pembelajaran memerlukan dukungan sarana, kerja sama orang tua, dan pengawasan terhadap penggunaan media digital. Oleh karena itu, madrasah perlu terus melakukan inovasi dalam pengelolaan pendidikan agar pembelajaran Aqidah Akhlak mampu menjawab tantangan perkembangan zaman.

Hasil novelty penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen berbasis madrasah di Pondok Pesantren Al-Hijrah Masamba mampu meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak melalui integrasi pengelolaan partisipatif, supervisi akademik, budaya religius, dan pembinaan karakter Islami. Penelitian ini menghasilkan konsep pengelolaan pembelajaran Aqidah Akhlak berbasis kolaborasi antara kepala

madrasah, guru, peserta didik, dan orang tua sebagai strategi efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di madrasah.

KESIMPULAN

Penerapan manajemen berbasis madrasah di Pondok Pesantren Al-Hijrah Masamba telah berjalan dengan baik melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Aqidah Akhlak secara sistematis. Penerapan manajemen berbasis madrasah memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran, baik dalam aspek pemahaman materi, penggunaan metode pembelajaran, maupun pembentukan karakter peserta didik. Faktor pendukung keberhasilan program meliputi kerja sama antarwarga madrasah, dukungan orang tua, dan budaya religius sekolah. Meskipun terdapat hambatan berupa keterbatasan sarana dan pengaruh perkembangan media digital, madrasah terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui inovasi dan evaluasi berkelanjutan. Dengan demikian, manajemen berbasis madrasah menjadi strategi efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran Aqidah Akhlak dan pembentukan karakter Islami peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Abuddin Nata. (2016). *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Kencana.

Amelia, B., Hartati, S., & Aslamiyah, N. (2024). Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan. *Journal on Education*, *6*(4), 19584–19595. https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.5984

Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

Dimyati, & M. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.

Hamalik, O. (2020). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Remaja Rosdakarya.

Hartani, S. (2023). PEMBELAJARAN PARTISIPATIF DENGAN METODE GAME PADA RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 LAMPUNG TENGAH Suci Hartati. *AT-TAJDID: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, *07*, 110–122. https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/attajdid/article/view/2687%0Ahttps://ojs.ummetro.ac.id/index.php/attajdid/article/download/2687/1542

Hasan Langgulung. (2003). *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Pustaka Al-Husna.

Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.

Mujamil Qomar. (2015). *Manajemen Pendidikan Islam*. Erlangga.

Mulyasa, E. (2017). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bumi AKsara.

Ramayulis. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kalam Mulia.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.

Syafaruddin. (2018). *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam.* Ciputat Press.

Zakiah Daradjat. (2017). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi AKsara.